



**JIGSAW : METODE LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

**Noviana Diswantika<sup>1</sup>, Rizka Puspita Sari<sup>2</sup>, Noviatry Anggraini<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Bandar Lampung-Indonesia

<sup>1</sup>[novianadiswantika@yahoo.com](mailto:novianadiswantika@yahoo.com)

<sup>2</sup>[rizkapuspitasari73@gmail.com](mailto:rizkapuspitasari73@gmail.com)

<sup>3</sup>[novianadapdaptkj@gmail.com](mailto:novianadapdaptkj@gmail.com)

**Abstract:** *This article was written with the aim of providing a method for classical guidance services that is used to improve interpersonal communication. In today's circumstances, interpersonal communication is very important, but many individuals from students do not pay attention to it, interpersonal communication is a communication process that takes place between two or more people which is done face-to-face, where the sender can convey the message directly and the recipient of the message can receive and respond directly. In terms of interpersonal communication, it can also be concluded that it is a communication tool consisting of people who are done face-to-face, which allows each participant to capture the reactions of others directly, both verbally and non-verbally. By using the jigsaw method in classical guidance services, it is expected to provide a new alternative in improving students' interpersonal communication. Jigsaw method is a cooperative learning method by which students study in small groups consisting of four to six people heterogeneously. Where students work together and are mutually dependent in a positive and responsible manner independently. This article will discuss several things, including 1) classical guidance services can improve interpersonal communication, 2) classical guidance services use the jigsaw method in improving interpersonal communication, 3) jigsaw implementation in classical guidance services to improve interpersonal communication.*

**Keywords:** *Jigsaw, Classical Guidance Service, Interpersonal communication*

**Abstrak:** Artikel ini dituliskan guna bertujuan memberikan suatu metode pada layanan bimbingan klasikal yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Dalam keadaan saat ini, komunikasi interpersonal sangatlah penting, namun banyak individu dari peserta didik tidak memperhatikan hal itu, komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara tatap muka, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Dalam artian Komunikasi

Interpersonal (interpersonal communication) juga bisa disimpulkan adalah alat komunikasi yang terdiri antar orang-orang yang dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Dengan menggunakan metode *jigsaw* dalam layanan bimbingan klasikal diharapkan dapat memberikan suatu alternatif yang baru dalam meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. metode *Jigsaw* adalah suatu metode belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Dimana peserta didik saling bekerja sama dan saling berketergantungan secara positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam Artikel ini akan membahas beberapa hal, diantaranya yaitu 1) layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan komunikasi interpersonal, 2) layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *jigsaw* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ,3) implementasi *jigsaw* dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.

**Kata kunci:** *Jigsaw*, Layanan Bimbingan Klasikal, komunikasi interpersonal

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu alat interaksi dengan orang lain dalam penyampaian sebuah ide, gagasan, pikiran, perasaan atau sebuah tanggapan kepada orang lain, merupakan suatu bentuk komunikasi interpersonal. dalam sebuah hubungan interpersonal dan kehidupan komunikasi merupakan suatu pondasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan fungsi yang paling pokok dan utama dalam berinteraksi. dalam melakukan sebuah interaksi interpersonal memang memerlukan keterampilan untuk menyampaikan pesan dengan tepat agar dapat tercapai tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku penerima pesan dan itu merupakan suatu keterampilan komunikasi interpersonal. oleh karena itu keterampilan komunikasi interpersonal hendaknya dimiliki oleh setiap individu agar mampu

bertahan dalam kehidupan sosial. individu yang kurang teampil dalam berkomunikasi, dianggap gagal dalam menjalin suatu inteaksi sosial. kegagalan tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada ketahanan individu dalam menghadapi kehidupan sosialnya. banyak peserta didik yang belum dapat mengerti dan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, dan untuk dapat menunjang peningkatan komunikasi interpersonal yaitu dengan melakukan pemberian layanan pembelajaran kepada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran konstruktivistik yang dapat di implementasikan dengan baik dan benar, dan salah satu strategi pembelajaran kontruktivistik yang bisa digunakan adalah Jigsaw dipadang mampu untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan komunikasi intepersonal peserta didik yang dapat diterapkan dalam keseharian.

Strategi jigsaw dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teoritik, juga memiliki tujuan lain, diantaranya penerimaan secara luas dari orang-orang lain yang berbeda secara budaya, sosial dan sebagainya, jigsaw memberikan peluang bagi peserta didik untuk saling terlibat aktif dan positif di dalam sebuah kelompok. pembiasaan komunikasi yang menjadi sarana dalam menjalin sebuah interaksi didalam kelompok, diharapkan dapat membangun keterampilan komunikasi interpersonal yang baik antar peserta didik, seperti yang dikatakan (aryani,2015) jigsaw melibatkan peserta didik atau siswa untuk berinteraksi satu sama lain melalui kelompok ahli dan kelompok asal sehingga siswa terbiasa untuk aktif.

Oleh sebab itu dasar pemberian layanan bimbingan klasikal dapat di gunakan dalam menerapkan metode jigsaw untuk meningkatkan komunikasi intepersonal peserta didik karena bimbingan dan konseling merupakan bagian dari intergal dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendiidkan dan merupakan sesuatu yang penting, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran yang diberikan oleh guru bk terkait dengan peningkatkan komunikasi interpersonal dengan menggunakan bimbingan klasikal. Yusuf dan Nurihsan (2008:26) mengatakan bahwa bimbingan klasikal disebut sebagai layanan dasar yakni layanan bantuan bagi peserta didik (siswa) melalui kegiatan- kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensi secara optimal. yusuf dan nurihsan (2008:26) mengatakan bahwa bimbingan klasikal disebut sebagai layanan dasar yakni laynan bantuan bagi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan

secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal.

## **METODE**

Dalam metode penelitian penulis melakukan nya bersifat studi literatur(review). berkaitan dengan data atau informasi dari berbagai literatur dan disusun berdasarkan hasil studi dari data atau informasi yang diperoleh. literasi yang digunakan mencakup buku, jurnal ilmiah, dan skripsi hasil yang diperoleh berasal dari internet.setiap data atau informasi yang diperoleh disusun sesuai urutan topik kajian, kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipilih dan disiapkan secara logis dan sistematis. dalam teknik analisis dilakukan bersifat deskriptif argumentative. dan penulisan dilakukan dengan melihat ke relevan dan sinkronsasi antar satu data atau informasi dengan data atau informasi lainnya yang digunakan sesuai dengan topik kajian. dan selanjutnya kan disimpulkan untuk dapat merujuk kembali kepada rumusan masalah, tujuan penulisan serta pembahasan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. KAJIAN TEORI**

#### **1) *JIGSAW***

Berdasarkan dari bacaan yang penulis lakukan, Metode jigsaw sendiri merupakan sebuah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di universitas texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di universitas john hopkins (arends,2001) untuk dikembangkan. yang di gunakan sebagai cooperative learning, Lie (2008:69) mengemukakan bahwasanya metode jigsaw adalah suatu metode kooperatif yang memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu mengaktifkan skemata tersebut agar bahan pelajaran lebih bermakna. dalam hal ini pembelajaran tipe jigsaw merupakan sebuah teknik pembelajaran yang dipakan secara luas dan hampir memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok(group-to-group exchange) dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. dalam teknik jigsaw

ini peserta didik belajar dengan sebuah kelompoknya, dimana di dalam satu kelompok tersebut terdapat satu orang ahli yang membahas materi tersebut (silberman,2002:168).

Dalam penggunaan metode jigsaw ini menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari empat atau enam orang secara heterogen, dimana peserta didik saling bekerja sama membangun ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab secara mandiri, dan dalam pembelajaran yang seperti ini peserta didik di berikan banyak kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi. Secara garis besar metode jigsaw merupakan sebuah metode pembelajaran secara kooperatif yang memang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, percaya diri, serta komunikasi, yang merupakan variasi collaborative learning yaitu dengan proses belajar kelompok dimana setiap anggota kelompok menyumbangkan informasi, pengalaman, ide.pendapat serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Dari hasil penelitian Aronson, dkk(dalam marning dan lucking, 1991) dapat dipahami bahwasanya peserta didik yang diajari dengan metode jigsaw menjadi menyukai teman-temannya dalam satu kelompok di bandingkan dengan kesukaan mereka terhadap teman-temannya satu kelas yang bukan anggota kelompok belajarnya kepada teman sekelasnya.

## **2) KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

komunikasi merupakan sesuatu bentuk interaksi ataupun sarana dalam menyampaikan pesan kepada sesama, (widjaja,2000) mmengemukakan bahwasanya komunikasi merupakan salah satu sarana dalam menjalin interaksi dengan sesama, komunikasi dasar dari seluruh interaksi antar manusia. hal ini pun senada dengan pernyataan Johnson(1981) Mnyatakan bahwa komunikasi merupakan pondasi dari semua hubungan interpersonal. untuk dapat melihat efektif atau tidak hubungan interpersonal tergantung pada keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki setiap individu.oleh karena nya keterampilan individu merupakan suatu aspek yang harus dimiliki dan terus dikembangkan agar individu mampu bertahan dalam kehidupan sosial.

Dalam hal ini salah satu jenis keterampilan komunikasi yang dipaparkan oleh DeVito adalah keterampilan komunikasi interpersonal. interpersonal mengandung arti melingkupi semua manusia antar personal atau pribadi. DeVito (dalam Effendy,2003) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman

pesan dan penerimaan pesan antar dua orang atau beberapa orang dalam suatu kelompok kecil dengan beberapa akibat dan adanya umpan balik seketika. Senada dengan hal itu Willian F glueck (dalam widjaja, 2000) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam kelompok kecil manusia.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwasanya komunikasi interpersonal adalah suatu bentuk pertukaran pesan atau informasi antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok kecil dengan tujuan untuk dapat mengubah dan mempengaruhi perilaku penerima pesan.

terdapat beberapa tujuan komunikasi interpersonal menurut widjaja (2000:122) sebagai berikut:

1. mengenal diri sendiri dan orang lain
2. mengetahui dunia luar
3. menciptakan dan memelihara hubungan
4. mengubah sikap dan perilaku
5. bermain dan mencari hiburan

Oleh sebab itu keterampilan komunikasi interpersonal perlu terus dikembangkan oleh peserta didik, karena merupakan salah satu dari keterampilan proses yang dikembangkan dalam diri siswa adalah keterampilan berkomunikasi (firman, 2000).

### **3) Bimbingan klasikal**

Layanan bimbingan klasikal merupakan sebuah pelayanan dasar yang di berikan atau di rancang, dimana menuntuk konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik dalam memberikan layanan informasi kepada peserta didik. Fandini purwoko(2018) menyatakan “bimbingan klasikal sebagai suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik olhe guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada sejumlah peserta didik dalam suatu kelas yang dilaksanakan di dalam kelas” serta Menurut pendapat dari kesita wahyu ngtyas dan padmomartono (2014) menjelaskan bahwasanya “bimbingan klasikal yaitu layanan bantuan untuk siswa yang jumlah siswa nya lebih dari 20-40 orang melalui kegiatan klasikal yangdisajikan secara sistematis, bersifat pengembangan dan preventif serta dapat untuk mengupayakan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada 3 bidang pembelajaran yaitu pribadi,sosial dan kari” dengan tujuan untuk menginformasikan yang akurat, serta dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya dan mengembangkan potensi secara optimal. Dapat diartikan bimbingan klasikal merupakan sebuah layanan dasar dalam pemberian informasi yang dirancangkan untuk menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan siswa dikelas. Dimana dalam proses bimbingan klasikal merupakan sebuah kegiatan yang diberikan untuk membantu siswa yang memiliki kebutuhan serta masalah yang bersifat umum.

#### Layanan Bimbingan Klasikal Yang Dapat Meningkatkan Komunikasi Interpersonal

Jika kita melihat pengertian dari bimbingan klasikal sendiri, dimana layanan ini diberikan secara langsung dengan peserta didik, bisa di katakatakan interaksinya pun harus dapat berjalan dengan baik antara konselor dan klien atau bahkan sesama kelompok harus berjalan dengan baik komunikasi yang ada. Dalam pemberian layanan pun banyak topik yang di bicarakan dan diterapkan salah satunya mengenai *komunikasi intepersonal*, yang memang sangat sering dibicarakan karena pada dasarnya banyak sekali peserta yang mengalami kesulitan untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan baik. Berdasarkan dari beberapa refrensi bacaan yang penulis baca, bahwasanya dalam peningkatan komunikasi intepersonal peserta didik banyak

menggunakan layanan bimbingan klasikal, penulis menyimpulkan bahwasanya hal ini dilakukan dikarenakan untuk dapat membuat peserta didik mau berbicara dengan teman, dan aktif berbicara mengemukakan pendapat, dsb, dapat dimulai dari lingkup kecil seperti beberapa beberapa orang dalam kelompok dan diberikan sesuatu tugas atau metode untuk dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal tersebut, dalam hal ini pemberian layanan bimbingan klasikal memang sangat signifikan diterapkan karena sistem layanannya pun menggunakan suatu kelompok dan di dalamnya prosesnya pun dapat digunakan untuk mengaktifkan anggota kelompok dalam berbicara, sehingga keterampilan komunikasi interpersonalnya dapat terus ditingkatkan. S

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dan sudah terpapar dalam teori yang ada bahwasanya, metode *jigsaw* adalah suatu metode kooperatif yang memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman diswa dan membantu mengaktifkan pengalaman tersebut agar pembelajaran lebih bermakna, dengan menggunakan metode *jigsaw* yang menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil dan peserta didik saling belajar dalam kelompok kecil tersebut, maka peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi terlebih komunikasi interpersonalnya. dengan adanya metode *jigsaw* dapat guru bimbingan konseling terapkan dalam pemberian layanan khususnya layanan bimbingan klasikal didalam kelas.

Menurut penulis alasan yang dapat digunakan untuk guru bimbingan dan konseling ini perlu menerapkan penggunaan metode *jigsaw* dalam pemberian layanan khususnya layanan bimbingan klasikal karena efektif untuk digunakan karena untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik butuh tempat untuk peserta didik berkembang dan dengan adanya metode *jigsaw* peserta didik dapat belajar berkomunikasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi nya di dalam kelompok nya masing-masing, karena didalam kelompok membahas sesuatu topik dan di perbincangkan bersama sehingga memungkinkan peserta didik saling berkomunikasi.

Layanan bimbingan klasikal melalui metode *jigsaw* ini dilaksanakan salah



satunya melalui pemberian materi didalam kelas oleh guru bimbingan konseling dan didalam nya membagi kelompok dan membuat diskusi sesuai dengan metode *jigsaw* yang ada. Sistem pelaksanaannya adalah dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok lalu mendiskusikan dengan kelompok masing-masing mengenai materi yang akan di bahas dan setelah itu masing-masing perwakilan kelompok yang menguasai materi dapat mendiskusikan dengan setiap perwakilan kelompok yang ada dan kembali kekelompok asal setelah mendiskusikannya dan memberikan penjelasan kepada kelompok.

## **KESIMPULAN**

Keterampilan komunikasi interpersonal memang sangat dibutuhkan setiap individu terlebih dalam kita berhubungan dengan orang lain yang ada disekitar kita, oleh sebab itu perlunya dilakukan peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik supaya dapat berkembang sesuai dengan perkembangannya dimasa sekolah. Dengan adanya metode *jigsaw* yang dapat digunakan dalam melakukan layanan bimbingan klasikal diharapkan dapat memberikan pembelajaran pada peserta didik dan dapat meningkatkan komunikasi peserta didik yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Widyastuti ari, Dian. (2017). *jigsaw strategi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal calon konselor*. Jurnal universitas ahmad dahlan, 4(7).
- Visca, nurul & hayu almar'atus sholihah. (2018). metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa smp. *jurnal konferensi pendidikan nasional*. 4(8). semarang. (universitas negeri semarang).
- ghufronalazuardy, giovanda. (2020). *keefektifan bimbingan klasikal metode jigsaw untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sma negeri 4 kota tegal*. Disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi bimbingan dan konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling universitas negeri semarang. Malang, 17 juni 2020.
- Kusuma Ardi Wira. (2018). meningkatkan kerjasama siswa dengan metode *jigsaw* dalam bimbingan klasikal. *Jurnal universitas negeri padang*, 7(1), 26-30.

Pertiwi Yerika Arum. (2020).profil komunikasi interpersonal peserta didik dan implikasi pada program bimbingan pribadi sosial. *Professional, empathy, islamic counseling journal*,3(2),123-134.